

PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

M Aditya Salam¹, Leny Marlina², Asri Karolina³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: m.adityasalam_24052170043@radenfatah.ac.id¹,

lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id², asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id³

Abstract

Quality is a characteristic of an organization that is not owned by other organizations, but becomes a unique identity that can be used as a model for other organizations. Unfortunately, there are still many institutions that do not understand the importance of implementing strategic management to create high quality, especially in Islamic education institutions. This study aims to understand the concept of strategic management and its application to improve the quality of Islamic education. This research uses the literature study method. Strategic management is an appropriate approach because it involves efforts to develop critical and creative thinking, so as to produce intelligent humans who are able to contribute at the social and humanitarian levels. Educational institutions should implement various strategies to improve the quality of education and one of them is to establish a clear vision and mission. A centralized vision and mission will provide guidance for institutions to achieve measurable educational goals so as to produce quality education.

Keywords: Strategic Management, Quality Improvement, Islamic Education Institutions

Abstrak

Mutu merupakan suatu ciri khas suatu organisasi yang tidak dimiliki oleh organisasi lain, namun menjadi suatu identitas unik yang dapat dijadikan model bagi organisasi lain. Sayangnya masih banyak lembaga yang belum memahami pentingnya penerapan manajemen strategis untuk menciptakan kualitas yang tinggi, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep manajemen strategis dan penerapannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Manajemen strategis merupakan pendekatan yang tepat karena menyangkut upaya mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif, sehingga menghasilkan manusia yang cerdas dan mampu berkontribusi pada tingkat sosial dan kemanusiaan. Institusi pendidikan hendaknya menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan salah satunya adalah menetapkan visi dan misi yang jelas. Visi dan misi yang terpusat akan memberikan pedoman bagi institusi untuk mencapai tujuan pendidikan yang terukur sehingga mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Peningkatan Mutu, Lembaga Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin maju menuntut masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan, sehingga hanya sedikit negara yang bersedia mengalokasikan anggaran besar untuk meningkatkan fasilitas pendidikan.

History:

Received : 25 Desember 2024

Revised : 10 Januari 2025

Accepted: 29 Januari 2025

Published: 13 Februari 2025

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Berbagai program pendidikan telah dilaksanakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Namun kualitas pendidikan di Indonesia masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, khususnya di berbagai wilayah Indonesia.

Saat ini berbagai institusi berupaya memperbaiki sistem pendidikan dengan meningkatkan mutu melalui manajemen pendidikan yang efektif. Manajemen pendidikan berperan sebagai suatu sistem manajemen untuk menjamin terselenggaranya pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya, manajemen pendidikan memerlukan suatu strategi khusus yang disebut dengan manajemen strategis. Manajemen strategis pendidikan bertujuan untuk memberikan pedoman kepada penyelenggara pendidikan atau anggota lembaga untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas. Dengan arah tersebut dapat ditetapkan batasan-batasan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sayangnya, masih banyak lembaga yang belum memahami pentingnya penerapan manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga sulit bagi lembaga tersebut untuk menjadi lembaga yang berkualitas, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Mutu mencerminkan keunggulan suatu institusi dengan ciri khas yang tidak dapat dimiliki oleh institusi lain sehingga dapat menjadi model bagi institusi lain.

Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia yang unggul sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Padahal, masa depan suatu institusi sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikannya. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat tumbuh subur jika didukung oleh lembaga pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah strategis menuju terciptanya pendidikan bermutu. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, perlu diterapkan manajemen strategis agar prosesnya dapat dilaksanakan secara langsung dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif.

Lembaga pendidikan Islam merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai ilmu keislaman dipelajari dalam sistem pendidikan ini, yang tujuan utamanya adalah membentuk perilaku manusia sesuai dengan ajaran dan ketentuan agama Islam. Pendidikan Islam sangat memerlukan manajemen strategis yang berkualitas dalam pelaksanaannya. Dengan menerapkan manajemen strategis yang baik maka proses pendidikan Islam dapat dihasilkan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, serta berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengkaji bagaimana manajemen strategis digunakan dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam pada khususnya.

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, sehingga metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Menurut Mendes dan Wallin, penelitian perpustakaan adalah suatu proses menganalisis literatur dan topik terkait dan menggabungkannya menjadi satu kesimpulan. Proses ini menggunakan berbagai sumber seperti jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan referensi lainnya. Pengumpulan data melalui penelitian lapangan tidak diperlukan dalam penelitian ini.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan material secara efisien. Dalam proses pendidikan, pemanfaatan sumber daya dan semua aktivitas pendidikan dikelola dan disatukan melalui fungsi manajemen. Para ahli berpendapat bahwa fungsi manajemen ini diartikan secara berbeda-beda. Namun dari perbedaan ini memiliki esensi yang sama.

Ada lima fungsi yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan. Arti manajemen pendidikan secara luas yaitu proses pengkoordinasian, pengintegrasian dan pemanfaatan semua aktivitas dan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien melalui beberapa fungsi manajemen berdasarkan jenis dan jenjang pendidikan.

Pengertian Strategi

Menurut Assauri, strategi merupakan suatu pedoman yang menunjukkan bagaimana setiap orang dalam suatu organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Strategi tersebut harus mampu memberikan gambaran mengenai arah pengambilan keputusan yang tepat dan relevan. Hal ini sangat penting sebagai landasan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi yang diterapkan oleh suatu organisasi merupakan serangkaian komitmen, tindakan, atau tindakan terkoordinasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sekaligus mencapai keunggulan kompetitif. Strategi

sering dikaitkan dengan upaya untuk mengintegrasikan dan mengalokasikan sumber daya, kemampuan, dan kompetensi organisasi untuk mengatasi dan berhasil dalam lingkungan eksternal yang selalu berubah.

Manajemen Strategik

Menurut Susanto, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dimulai dengan pelaksanaan rencana yang dirancang untuk mencapai keunggulan kualitas. Secara terminologi, manajemen strategis diartikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai langkah strategis yang diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai kualitas.

Manajemen strategis melibatkan perumusan dan implementasi rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang yang sangat penting yang mendalam dan berkelanjutan untuk keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks manajemen sekolah, strategi dirancang untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program sekolah sekaligus memperkuat kemampuan sekolah dalam mengatasi tantangan dan mencapai sasaran mutu yang telah ditentukan. Keberhasilan sektor ini bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan yang tepat.

Berdasarkan perbedaan pandangan tersebut, manajemen strategis dapat dipahami sebagai suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab manajerial, pengorganisasian dalam posisi strategis untuk mencapai tujuan dengan menjamin keberhasilan yang berkelanjutan, dan menciptakan sekolah yang lebih baik di masa depan.

Pengertian Mutu

Kata "kualitas" berasal dari bahasa latin *qualis* yang artinya tergantung pada konteks atau kata yang mengikutinya. Menurut Deming, mutu diartikan sebagai kesesuaian terhadap persyaratan, sedangkan menurut Juran, mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan. Kualitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat atau tingkatan. Secara terminologis, kualitas mempunyai cakupan yang sangat luas, dengan definisi yang berbeda-beda yang terkadang saling bertentangan. Secara umum, kualitas merupakan faktor yang membedakan baik dan buruk suatu produk. Suatu produk dikatakan berkualitas apabila mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup tiga aspek utama, yaitu input, proses, *output*, dan *outcome*. Dengan kata lain, mutu berarti kesesuaian dengan persyaratan atau kondisi tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Ishikawa, "*Quality is customer* kepuasan" atau kualitas adalah kepuasan pelanggan.

Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dalam pandangan standar dunia Pendidikan khususnya di Indonesia,

merupakan pencapaian tujuan dari ketetapan delapan standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau sebuah kualitas yang dapat dihasilkan sebuah lembaga Pendidikan tersebut. Secara umum mutu merupakan derajat atau tingkat ke efektifan suatu produk seperti jasa atau barang, baik itu tangible maupun intangible. Mutu dalam konteks Pendidikan dapat dilihat dari proses berjalannya Pendidikan dan output dari hasil lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Hari Sudradjat, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan berbagai kompetensi, keterampilan akademis dan profesional, yang mencakup keterampilan pribadi, sosial, dan nilai-nilai moral yang luhur. Semua aspek tersebut membentuk kecakapan hidup (life skill). Lebih lanjut Sudradjat menjelaskan, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu pribadi yang berkepribadian terpadu (kepribadian terpadu). Orang-orang ini mampu memadukan keimanan, ilmu dan amal dalam kehidupannya.

Lembaga Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sesuatu bimbingan rohani, jasmani yang berdasarkan

hukum Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia sesuai dengan ajaran Islam atau berkakhlak mulia. Kepribadian yang dimaksud adalah memiliki nilai agama Islam dalam dirinya, memilih, memutuskan dan berbuat sesuai ajaran Islam dan dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Nur Zazin mengatakan, pelaksanaan pendidikan Islam dapat diterapkan sebagai berikut :

1. Pendidikan pondok pesantren dan madrasah diniyah/pendidikan keagamaan.
2. Sekolah umum berciri khas keagamaan Islam.
3. Pendidikan umum dibawah yayasan keislaman.
4. Lembaga pendidikan umum yang menjadikan agama Islam sebagai satu mata pelajaran.
5. Pendidikan di majelis ta'lim, forum kajian keislaman dan keluarga.

Lembaga Pendidikan Islam yang Bermutu

Lembaga pendidikan yang bermutu menurut tim *Whole District Development* (WDD) adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah yang profesional.
2. Pendidik memiliki kompetensi yang profesional.
3. Lingkungan belajar tang kondusif.
4. Visi dan misi yang visioner.
5. Sopan dan santun menjadi nomor satu.
6. Manajemen yang strategis

7. Kurikulum yang jelas dan berkualitas
8. Penilaian dan hasil evaluasi yang bermakna.
9. Pelibatan stakeholder dan masyarakat sekitar.

Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen strategis mempunyai peranan penting dalam perencanaan dan penetapan tujuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Salah satu langkah penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait Ayat (1) Ayat 35 Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan memenuhi *Standar Nasional Pendidikan*. Standar ini mencakup delapan bidang: standar isi, proses, kualifikasi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen, pembiayaan dan penilaian pendidikan, yang harus ditingkatkan secara terencana dan berkelanjutan.

Untuk mencapai standar-standar ini diperlukan pengembangan pendidikan yang tepat sasaran. Manajemen strategis merupakan alat penting dalam merencanakan berbagai tindakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga. Beberapa hal yang dapat direncanakan melalui pendekatan ini antara lain peningkatan akreditasi sekolah, pengembangan kurikulum yang sehat, pelaksanaan pembelajaran yang efektif melalui perencanaan yang matang, pengembangan proses penilaian, pemberdayaan pendidik dan pejabat pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan kelembagaan yang efisien. Dengan manajemen strategis setiap aspek pendidikan dapat direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu.

Penerapan manajemen strategis adalah penerapan metode dan teknik Kebijakan dari berbagai program dirancang untuk mencapai tujuan tersebut menyukai Hal ini melibatkan penyusunan program, anggaran dan berbagai prosedur serta penerapan berbagai langkah strategis. Dalam manajemen strategis, seorang pemimpin dituntut efisiensinya dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan. Motivasi bagi manusia dan anggota organisasi sangat penting dilakukan baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan perasaan percaya diri, kinerja dan tanggung jawab dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Penerapan manajemen strategis adalah penerapan metode dan teknik Kebijakan dari berbagai program dirancang untuk mencapai tujuan tersebut menyukai Hal ini melibatkan penyusunan program, anggaran dan berbagai prosedur serta penerapan berbagai langkah strategis. Dalam manajemen strategis, seorang pemimpin dituntut efisiensinya dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan. Motivasi bagi manusia dan anggota organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan secara internal maupun eksternal

sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kinerja dan tanggung jawab dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Penerapan manajemen strategis pada lembaga pendidikan Islam dilaksanakan sesuai dengan fungsi pokok masing-masing. Implementasi ini didasarkan pada rencana induk pengembangan sekolah melalui berbagai program kegiatan seperti proses pembelajaran, pelayanan satuan, pengelolaan pusat wilayah, kerjasama yang lebih besar dengan lembaga lain, pengembangan sumber daya dan upaya memajukan eksistensi sekolah.

Manajemen strategis yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam harus terus dievaluasi dan dipantau untuk memastikan pencapaian tujuan yang optimal. Hal ini mencakup evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pemangku kepentingan, pemenuhan sarana dan prasarana, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penguatan hubungan dengan berbagai lembaga, pengelolaan administrasi, dan pengembangan sumber daya sekolah. Segala upaya tersebut ditujukan untuk membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup.

Urgensi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen strategik merupakan sesuatu yang penting sekali dalam membangun pendidikan dengan tujuan dapat melahirkan berbagai prestasi dan mencapai tujuan lembaga pendidikan sehingga bisa mencapai mutu yang berkualitas.

Imam Qori mengatakan manajemen strategik dapat membuat organisasi memiliki berbagai cara dalam pengembangan secara sistematis. Dengan hadirnya manajemen startegik ini, dapat membuat SDM organisasi mempunyai rasa saling memiliki, bertanggung jawab dan ingin ikut berpartisipasi.

Menurut Maisah, ada beberapa alasan dasar untuk menerapkan manajemen strategik, yaitu:

1. Ketika kita merencanakan sesuatu dengan strategik yang matang, maka organisasi tersebut akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan mudah.
2. Dalam pengembangannya, organisasi selalu dihadapkan dengan berbagai perubahan situasi, maka dari itu perlu berbagai strategi dalam mengantisipasinya.
3. Manajemen strategik juga dibutuhkan oleh seorang pemimpin dalam mengambil keputusan.

Dapat dikatakan pada millenium saat ini, pendidikan Islam sedang mengalami kemerosotan pada bidang intelektual. Hal ini ditunjukkan dengan

beberapa indikasi. Pertama, kurangnya upaya reformasi dan lambatnya penyesuaian terhadap perubahan sosial, politik, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, praktik pendidikan Islam cenderung mempertahankan tradisi lama tanpa memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, inovasi, dan pemikiran kritis dalam menghadapi permasalahan kontemporer. Ketiga, pendekatan pembelajaran terapan lebih menitikberatkan pada intelektualisme verbal yang hanya menghasilkan pengetahuan tanpa pemahaman yang mendalam. Keempat, orientasi pendidikan Islam lebih menitikberatkan pada pembentukan individu sebagai hamba Allah, namun hal tersebut tidak sepenuhnya diimbangi dengan upaya pengembangan akhlak umat Islam sebagai pemimpin bumi (khalifah fil ardhi).

Saat ini pendidikan Islam dapat dikatakan mengalami kemunduran dalam intelektualitas. Adapun beberapa penyebabnya yaitu kurangnya kecapan dalam penyesuaian perubahan sosial, politik dan perkembangan ilmu teknologi, Masih bertumpu pada cara lama sehingga tidak ada unsur kreatif, inovatif dan kritis dalam memikirkan hal-hal yang bersifat aktual, model dan metode pembelajaran yang diterapkan hanya berdasarkan sekedar tahu tanpa mengetahui maksud dan tujuannya, orientasi pendidikan Islam hanya berfokus membentuk sikap keislaman tanpa dibarengi pencapaian akhlak manusia sebagai pemimpin di muka bumi.

Berdasarkan pembahasan di atas, manajemen strategik merupakan cara yang tepat dalam mengembangkan mutu di lembaga pendidikan Islam dengan cara menumbuhkan kesadaran para anggota dan semua elemen organisasi untuk berkembang dalam berpikir kritis dan kreatif, sehingga dapat membentuk manusia yang cerdas yang bisa meningkatkan kesadarannya pada sosial dan kemanusiaan. Untuk menciptakan lembaga pendidikan Islam yang baik, maka perlu adanya visi dan misi. Perumusan visi misi inilah yang memerlukan manajemen strategik di dalamnya agar bisa tersusun dengan jelas dan terukur sehingga dapat menciptakan kualitas yang baik.

D. KESIMPULAN

Manajemen strategik merupakan hal terpenting dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya strategi maka akan melahirkan berbagai prestasi serta tercapainya tujuan lembaga pendidikan Islam yang telah dirumuskan dan dikatakan bermutu.

Penerapan manajemen strategis pada lembaga pendidikan Islam hendaknya selalu dievaluasi dan dipantau agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Evaluasi tersebut meliputi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pemangku kepentingan, kelengkapan sarana dan prasarana, penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, penguatan hubungan dengan berbagai lembaga, pengelolaan

administrasi yang bermutu, pengembangan sumber daya sekolah, serta berbagai aspek pendukungnya. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga kualitas dan kuantitas lulusan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan." *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51-62.
- Ahmad Khorri. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73-97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.
- Ajidin, Asep. "Analisis Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam" 1 (2022): 75-82.
- AlfianTri Kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84-97.
- Aulia, Rizki Izefti. "Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578-86.
- Badan Pengawas Keuangan. "Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 2018, 2018.
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 515-23. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Fatha Pringgar, Rizaldy, and Bambang Sujatmiko. "Penelitian Kepustakaan (Library Research)." *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317-29.
- H.E. Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasmori, A. A. "Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat." *Journal of Edupres* 1 (2011): 3.
- Jamaluddin Iskandar. "Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 171-86. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.issl.38>.
- Khatami, M, and Z Arifin. "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable*

Development," 2021, 218-25.

- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 224-43. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>.
- Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *Jurnal Edukasi* 6, no. 3 (2018): 294-572.
- Prayoga, Ari, and Irawan Irawan. "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 83-96. <https://doi.org/10.52166/talim.v3il.1849>.
- Saihu, Made, and Abd Aziz. "Analysis of The Values of Religious Moderation in Islamic Religious Education Books Class IX 2013 Curriculum." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 02 (2022): 281-301.
- Saihu, Saihu. "Qur'anic Perspective On Total Quality Management (TQM) And Its Implementation In The Institution Of Islamic Education." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 4, no. 01 (2020): 13-26.
- . "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297-323.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57-66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Sodik, N, F Oviyanti, and M W Afgani. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *AL-WIJDANI: Journal ...* VI, no. November (2021): 136-49.
- Surahman, Susilo. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0." *Journal On Teacher Education* 3, no. 2 (2022): 170-82.
- Suriyati, Suriyati. "Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 10-18. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8il.200>.
- Susanto, Muhammad Adlan Nawawi Slamet, and Made Saihu. "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)." *Statement: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 37-46.
- Sutikno, Tri Atmadji. "Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam

Menghadapi Persaingan Mutu." *Teknologi Dan Kejuruan* 36, no. 1 (2013): 87-96.
Umam, Muhamad Khoirul. "Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 8, no. 1 (2020): 61-74.